

Pemeriksaan Hati (SGOT, SGPT) dan Gastrointestinal (Endoscopy, Colonoscopy)

dr. Dwi Soelistyoningsih, M. Biomed

Topik Pembahasan

- ▶ Pemeriksaan SGOT
- ▶ Pemeriksaan SGPT
- ▶ Endoscopy
- ▶ Colonoscopy

Serum *Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT)/*Aspartat Aminotransferase* (AST)

- ▶ Terdapat dalam:
 - ▶ sel jantung, hati, otot skeletal, ginjal, otak, pankreas, limpa, paru.
- ▶ Dikeluarkan ke sirkulasi bila terjadi kerusakan/kematian sel
- ▶ [enzim] ~ jml kerusakan sel
- ▶ Kerusakan sel akan diikuti peningkatan AST dalam 12 jam - 5 hari
- ▶ Meskipun tidak spesifik untuk hepar, pada kerusakan sel hepar terjadi peningkatan permeabilitas membran sel sehingga enzim AST dalam sel masuk ke plasma sehingga kadar naik

Nilai Rujukan SGOT/AST

- ▶ Nilai Rujukan : (37° C)
 - ▶ wanita 10-35 U/l
 - ▶ pria 10-50 U/l
- ▶ Interpretasi:
 - ▶ Peningkatan tegas (5x/>): hepatitis akut, hepatitis krn obat, sirosis krn alkohol, pankreatitis akut, mononukleosis infeksiosa, AMI, trauma otot
 - ▶ Peningkatan sedang (3-5x): Obstr tr.biliaris, hepatitis kronik, tumor hati
 - ▶ Peningkatan ringan (2-3x): sirosis, perlemakan hati

Serum *Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) / *Alanin Aminotransferase* (ALT)

- ▶ Terdapat dalam :
- ▶ jaringan hati, jantung, otot, ginjal.
- ▶ Kadar tinggi pd jaringan hati
- ▶ peny hati : alt > sensitif dr AST
- ▶ biasanya meningkat lebih tinggi dr AST pd obstruksi sal empedu ekstrahepatik akut
- ▶ rasio de ritis (AST:ALT) >1: hepatitis alkohol, kronik, ≤1: gangguan hepatoseluler akut, hepatitis virus akut
- ▶ Peningkatan sampai 300u/l tdk spesifik kelainan hati
- ▶ > 1000 u/l → hepatitis virus?, iskemik hati, kerusakan hati krn toksin/obat

Nilai Rujukan SGPT/ALT

- ▶ Nilai Rujukan : (37° C)
- ▶ wanita 10-35 U/l
- ▶ pria 10-50 U/l
- ▶ Interpretasi:
 - ▶ Peningkatan 20-50X: hepatitis virus/obat Peningkatan
 - ▶ Peningkatan 10- <20 x : hepatitis kronik, kolestasis/kolesistitis, penyembuhan hepatitis
 - ▶ Peningkatan 3 - 10x : obat-obatan hepatotoksik(alupurinol, aspirin, ampicilin, heparin, barbiturate), AMI, pankreatitis akut
 - ▶ Peningkatan 1-2 x : kongesti hepatic

Endoscopy

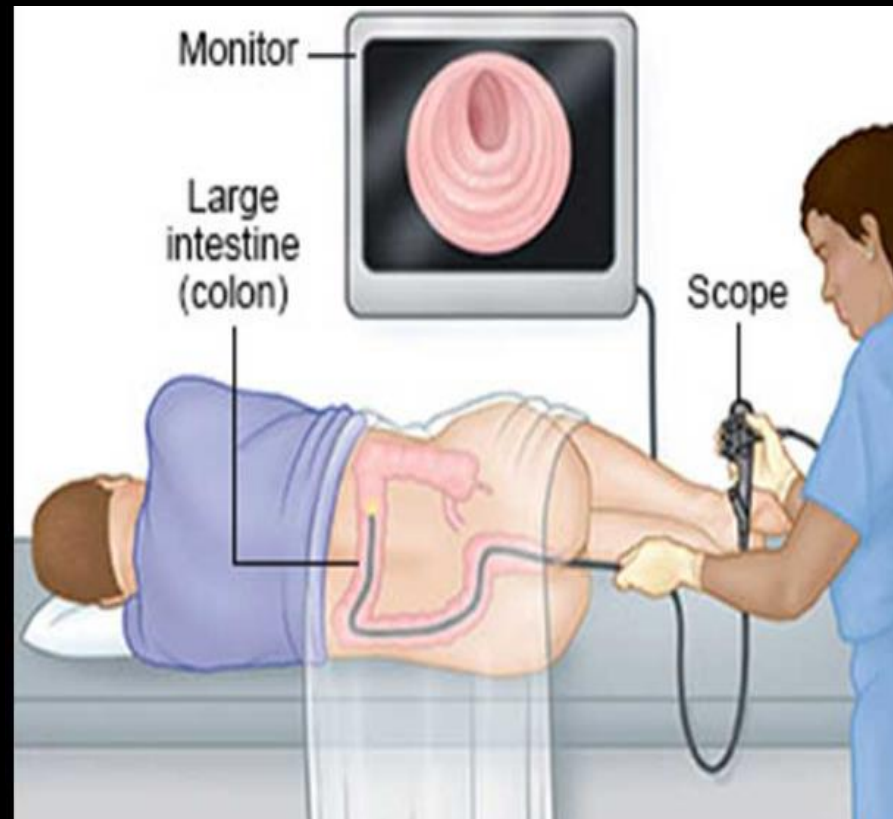
- ▶ Pemeriksaan dengan alat optic (seukuran jari) yang lentur untuk melihat kelainan saluran gastrointestinal bagian atas (mulut, esofagus, lambung, usus halus) secara langsung.
- ▶ Dengan alat ini juga dapat dilakukan tindakan langsung seperti pengambilan jaringan/ biopsi pada bagian yang sakit (tumor, polip, atau kelaianan yang dicurigai) sehingga pengobatan dapat lebih cepat.
- ▶ Hasil pemeriksaan bisa dokumentasi berupa foto atau VCD.

Indikasi pemeriksaan *endoscopy*

- Pucat (anemia)
- kembung, mual, nyeri ulu hati, dyspepsia, yang berkepanjangan
- muntah terus tanpa sebab
- kesulitan menelan
- muntah darah atau buang air besar kehitaman
- tertelan benda asing
- dugaan adanya tumor di saluran cerna atas dari hasil pemeriksaan X-ray

Colonoscopy

- Pemeriksaan dengan alat optic (seukuran jari) yang lentur untuk melihat kelainan saluran gastrointestinal bagian bawah (anus, colon, dan usus besar) secara langsung.



Indikasi *colonoscopy*

- diare selama lebih dari 2 minggu
- keluar darah dari lubang anus/ dubur
- memastikan kelainan yang ditemukan pada pemeriksaan X-ray
- nyeri atau rasa tidak nyaman perut terus menerus disertai perubahan pada buang air besar

Yang dilakukan saat endoscopy atau colonoscopy

Selama pemeriksaan endoscopy/colonoscopy ?

- Pasien berbaring ke samping(endoscopy/colonoscopy) atau ke depan/terlentang (endoscopy) saat alat dimasukkan melalui oral (endoscopy) atau anus (colonoscopy).
- Tindakan tersebut biasanya berlangsung sekitar 15-45 menit
- Dibutuhkan kesabaran pasien, sering muncul perasaan tekanan, perut kembung karena gas atau kram sewaktu-waktu selama dilakukan tindakan. dokter akan memberikan obat ,melalui vena untuk membantu pasien menjadi santai.

Setelah pemeriksaan endoscopy/colonoscopy?

- Pasien perlu istirahat 1-2 jam karena kekembungan udara yang masuk sewaktu prosedur tindakan dilakukan. Akan menjadi lebih nyaman, setelah pasien keluaran.
- Jika obat penenang digunakan, pasien sebaiknya ditemani oleh keluarga atau teman yang bisa bertanggung jawab. Pasien dilarang mengemudi/mengoperasikan mesin/ minum alkohol selama 24 jam.

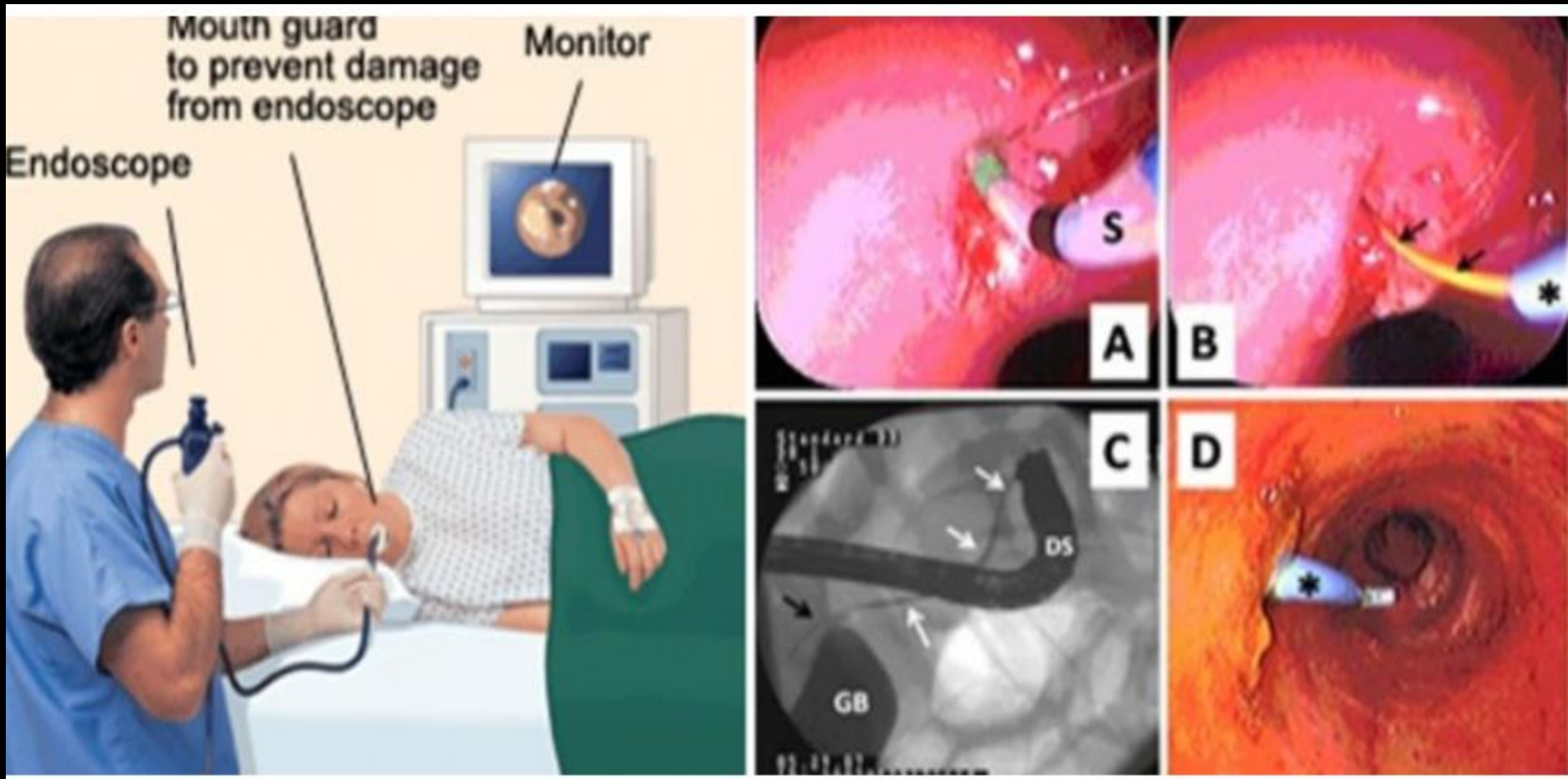
Persiapan Pasien

- Kaji kondisi riwayat penyakit pasien seperti diabetes, hipertensi atau sedang mengonsumsi obat – obatan atau mengalami alergi
- Puasa, tidak boleh makan dan minum selama 6-8 jam sebelum dilakukan tindakan
- Diet rendah residu, ditambah dengan obat pencahar untuk membersihkan usus besar pada pemeriksaan colonoscopy agar dinding usus bagian dalam terlihat dengan jelas.
- Pastikan ada persetujuan tertulis (informed consent sebelum tindakan medis)
- Melepaskan gigi palsu, kaca mata, perhiasan dan benda-benda logam
- Sebaiknya ditemani keluarga

Komplikasi Tindakan endoscopy atau colonoscopy

- ▶ Perforasi organ GIT
- ▶ Perdarahan
- ▶ Infeksi
- ▶ Distensi abdomen
- ▶ Obstruksi
- ▶ Efek anestesi

Gambar pemeriksaan dengan endoscopy



TERIMA KASIH